

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM KABUPATEN KUNINGAN**

Deskripsi ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang lokasi dan objek penelitian, serta berbagai hal yang mendasari adanya akuntabilitas dan sesuai pada penelitian terkait tentang Kebijakan Kabupaten Konservasi di Kabupaten Kuningan. Oleh karena itu, penjelasan gambaran umum Kabupaten Kuningan merupakan penjelasan berdasarkan data terbaru di Kabupaten Kuningan yang disesuaikan dengan fokus penelitian. Penjelasan terkait data kondisi perkembangan sebagai bentuk analisis dokumen yang bertujuan untuk melengkapi metode lain yang digunakan peneliti agar hasil yang didapatkan lebih akurat.

#### **2.1 Kondisi Geografis dan Iklim Kabupaten Kuningan**

Kuningan merupakan salah satu kabupaten yang terletak di ujung timur wilayah Provinsi Jawa Barat dan berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Secara astronomi Kabupaten Kuningan terletak  $108^{\circ} 23 - 108^{\circ} 47$  Bujur Timur dan  $6^{\circ} 47 - 7^{\circ} 12$  Lintang Selatan. Sedangkan ibu kotanya terletak pada titik koordinat  $6^{\circ} 45 - 7^{\circ} 50$  Lintang Selatan dan  $105^{\circ} 20 - 108^{\circ} 40$  Bujur Timur.

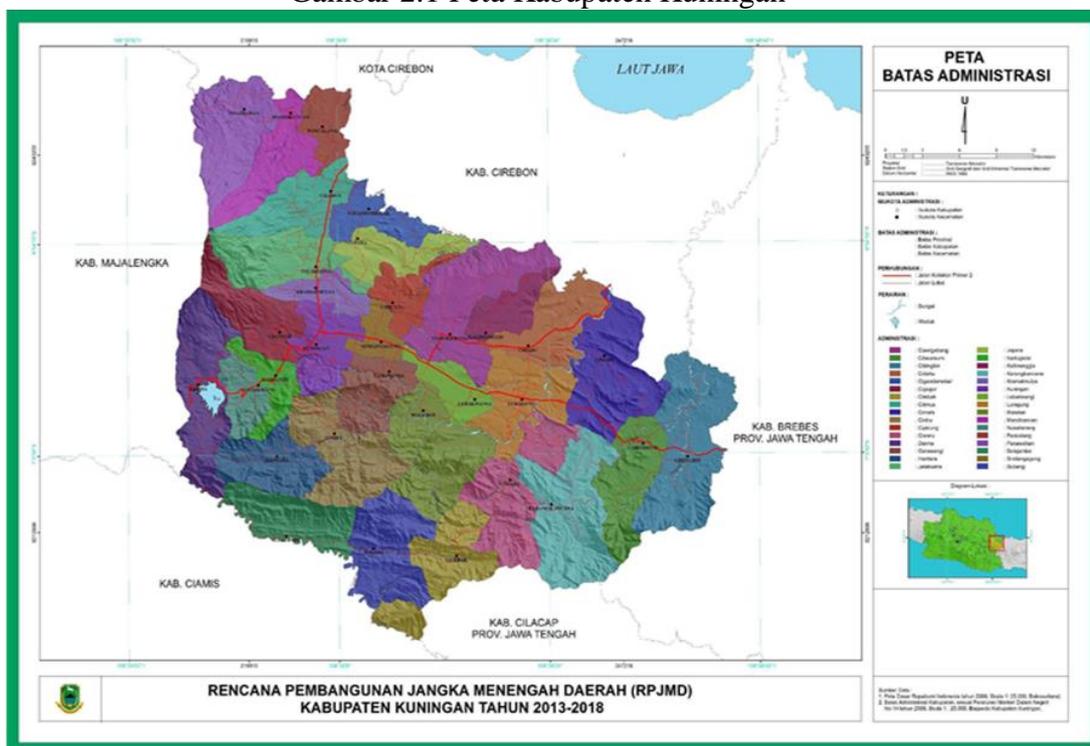
Secara administrasi, batas-batas wilayah Kabupaten Kuningan dibatasi oleh:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Cirebon
2. Sebelah Timur : Kabupaten Brebes (Jawa Tengah)
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Cilacap (Jawa Tengah)
4. Sebelah Barat : Kabupaten Majalengka

Luas Wilayah Kabupaten Kuningan adalah 1.195,71 km<sup>2</sup> atau sekitar sekitar 2,52 % dari luas wilayah Provinsi Jawa Barat ( $\pm$  44.357,00 km<sup>2</sup>). Sebagian besar wilayah merupakan lereng bukit dan pegunungan dengan rata-rata ketinggian di bagian utara dan barat sekitar 700 m serta sebelah selatan dan timur antara 120 s/d 222 m (BPS Kabupaten Kuningan. 2019).

Kabupaten Kuningan dapat digambarkan dan dilihat pada gambar 2.1 berikut ini:

Gambar 2.1 Peta Kabupaten Kuningan



(Sumber: Bappeda Kabupaten Kuningan, 2011)

Dengan topografi seperti demikian Kabupaten Kuningan mempunyai potensi yang sangat besar di bidang pertanian, baik tanaman padi/palawija maupun tanaman hortikultura yaitu tanaman sayuran, buah-buahan dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, statistik geografi Kabupaten Kuningan dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

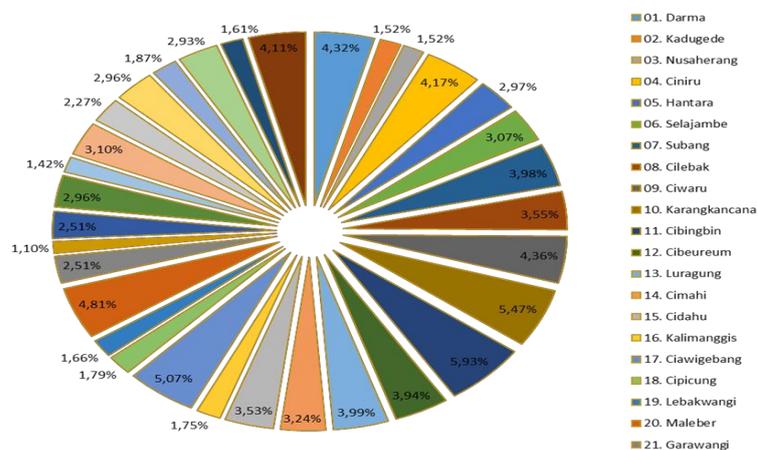
Tabel 2.1 Statistik Geografi Kabupaten Kuningan

Luas	1 196,71	Km2
Rata-rata Ketinggian		
Utara	700	Mdpl
Selatan	120-222	Mdpl
Timur	120-222	Mdpl
Barat	700	Mdpl
Lintang	060471 s.d. 070121	LS
Bujur	1080231 s.d. 1080471	BT

(Sumber: BPS Kabupaten Kuningan, 2019)

Secara administratif Kabupaten Kuningan terbagi menjadi 32 Kecamatan dengan 361 Desa dan 15 Kelurahan. Persentase luas wilayah Kabupaten Kuningan dapat dilihat dari gambar 5 berikut ini:

Gambar 2.2 Luas Wilayah Kabupaten Kuningan (%)



(Sumber: Kabupaten Kuningan Dalam Angka, 2019)

Secara umum morfologi Kabupaten Kuningan dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

### **A. Satuan Morfologi Dataran**

Satuan morfologi dataran adalah bentuk bentang alam yang didominasi oleh daerah yang relatif datar atau sedikit bergelombang dengan kisaran kemiringan lereng 0%-5%. Satuan morfologi dataran dengan sub satuan morfologi medan bergelombang menempati wilayah bagian tengah dan timur seperti sebagian Kecamatan Kuningan, Kecamatan Ciawigebang dan Kecamatan Garawangi.

### **B. Satuan Morfologi Perbukitan**

Satuan morfologi perbukitan meliputi bentuk bentang alam yang memperlihatkan relief baik halus maupun kasar, membentuk bukit-bukit dengan kemiringan lereng yang bervariasi. Secara lebih rinci satuan morfologi perbukitan dapat dibagi lagi atas tiga subsatuan, yakni: subsatuan morfologi perbukitan landai dengan kemiringan lereng 5%-15 % dan memperlihatkan relief halus; subsatuan morfologi perbukitan sedang dengan kemiringan lereng berkisar antara lebih dari 15% hingga 40% dan memperlihatkan relief sedang, dan subsatuan morfologi perbukitan terjal dengan kemiringan lebih dari 40% dan memperlihatkan relief kasar. Satuan morfologi perbukitan di Kabupaten Kuningan dapat dibagi menjadi:

- 1. Sub satuan Morfologi Perbukitan Landai.** Subsatuan morfologi ini secara umum menempati wilayah utara Kabupaten Kuningan. Bentuk bentang alamnya memperlihatkan relief halus membentuk bukit-bukit dengan kemiringan lereng yang bervariasi umumnya berkisar antara 5% - 15%.
- 2. Sub satuan Morfologi Perbukitan Sengah.** Subsatuan morfologi ini umumnya terdapat di wilayah bagian timur Kabupaten Kuningan. Bentuk bentang alamnya memperlihatkan relief baik halus maupun kasar,

membentuk bukit-bukit dengan kemiringan lereng yang bervariasi umumnya berkisar antara 15% - 40 %.

**3. Sub satuan Morfologi Perbukitan Terjal.** Subsatuan morfologi ini umumnya terdapat di wilayah bagian selatan Kabupaten Kuningan seperti di kecamatan subang, kecamatan cilebak, kecamatan ciniru, dan kecamatan selajambe. Bentuk bentang alamnya memperlihatkan relief kasar membentuk bukit-bukit dengan kemiringan lereng yang bervariasi.

### **C. Satuan Morfologi Tubuh Gunung Berapi**

Satuan morfologi tubuh gunung berapi ini umumnya terdapat di wilayah bagian barat Kabupaten Kuningan. Satuan morfologi ditandai dengan adanya gunung Ciremai yang merupakan salah satu gunung api aktif di Jawa Barat. Bentang alamnya hampir sama dengan satuan morfologi perbukitan, dan umumnya merupakan subsatuan perbukitan sedang hingga terjal, namun membentuk kerucut tubuh gunung berapi. Pada wilayah ini banyak dijumpai mata air, kandungan-kandungan gas beracun, dan sumber daya mineral lainnya yang khas gunung berapi. Wilayah ini diantaranya meliputi: kecamatan cigugur, kecamatan jalaksana, dan kecamatan pasawahan.

Kondisi topografi di Kabupaten Kuningan sangat bervariasi mulai dari dataran hingga berbukit. Bentang alam Kabupaten Kuningan sebagian besar merupakan perbukitan dan pegunungan dengan puncak tertinggi Gunung Ciremai ( $\pm 3.078$  meter), sedangkan sebagian kecil lainnya merupakan dataran.

Kabupaten Kuningan merupakan daerah hulu dari 3 daerah aliran sungai (DAS) yang menyuplai air untuk kabupaten/kota di sekitar Kuningan. Data wilayah

DAS yang bermula dari wilayah Kabupaten Kuningan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2 Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Kuningan

No	DAS dan Sub-DAS	Wilayah Administratif
<b>A</b>	<b><i>Cijolang</i></b>	
1	Cijolang	Cilebak, Selajambe dan Subang
2	Citaal-Cijangkelok	Ciwaru, Karangkencana, Cibeureum, Cibingbin
<b>B</b>	<b><i>Ciberes-Bangkaderes</i></b>	
3	Ciberes Hulu	Cipicung, Kramatmulya, Japara
4	Ciberes Hilir	Ciawigebang, Kalimanggis, Cidahu
5	Bangkaderes	Jalaksana, Cigandamekar, Cilimus
6	Ciwaringin	Pasawahan, Mandirancan, Pancalang
<b>C</b>	<b><i>Cisanggarung</i></b>	
7	Cisanggarung Hulu	Darma, Nusaherang, Kadugede, Cigugur, Kuningan
8	Cisanggarung Hilir	Maleber, Lebakwangi, Luragung, Cimahi, Ciniru, Hantara, Garawangi

(Sumber: Dishutbun Kab Kuningan, 2012)

Tipe iklim di Kabupaten Kuningan termasuk tipe Iklim Schmidt dan Ferguson tipe C dengan rata-rata suhu udara 28oC dengan suhu minimum 22,6oC pada Juli dan Agustus dan suhu maksimum tercatat 37,3oC pada Oktober dan kelembaban 48-94 %. Curah hujan tertinggi di Kabupaten Kuningan selama tahun 2019 mencapai puncaknya pada Februari, yaitu 441,0 mm sedangkan curah hujan terendah 68,3 mm pada September (Kuningan dalam Angka, 2019).

Gambaran penggunaan lahan di Kabupaten Kuningan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Kawasan Budidaya dan Lindung di Kabupaten Kuningan

No	Fungsi	Luas (Ha)
1	Kawasan Budidaya Enclave	258,18
2	Kawasan Budidaya Hutan Produksi	7.597,61
3	Kawasan Budidaya Hutan Produksi Terbatas	18.799,80
4	Kawasan Budidaya Hutan Rakyat	3.349,69
5	Kawasan Budidaya Perikanan	204,89
6	Kawasan Budidaya Perkebunan Rakyat	791,46
7	Kawasan Budidaya Pemukiman Pedesaan	15.805,69
8	Kawasan Budidaya Pemukiman Perkotaan	3.709,50
9	Kawasan Budidaya Pertanian Lahan Basah	14.397,46
10	Kawasan Budidaya Pertanian Lahan Kering	5.038,33
11	Kawasan Budidaya Peruntukan Lainnya (Hutan Cadangan)	78,47
12	Kawasan Budidaya Peruntukan Lainnya (Hutan Pangan)	345,34
13	Kawasan Budidaya Peruntukan Peternakan	41,63
14	Kawasan Budidaya Peruntukan Tanaman Hortikultura	255,44
15	Kawasan Budidaya Tubuh Air	751,28
16	Kawasan Lindung Kawasan Penyangga	61,19
17	Kawasan Lindung Kebun Raya Kuningan	151,42
18	Kawasan Lindung KSA/KPA	8.953,83
19	KLNH berfungsi Lindung	2.320,63
20	KLNH Longsor	693,29
21	KLNH Perlindungan Setempat (RTH)	4.145,12
22	KLNH Perlindungan Setempat (Sekitar waduk)	117,27
23	KLNH Perlindungan Setempat (Sempadan Sungai)	2.553,84
24	KLNH Rawan Gerakan Tanah	21.003,52
25	KLNH Rawan Letusan Gunung Api	3.875,06
26	KLNH Resapan Air	3.746,16

(Sumber: RTRW Kabupaten Kuningan 2011-2031)

## 2.2 Kondisi Demografi Kabupaten Kuningan

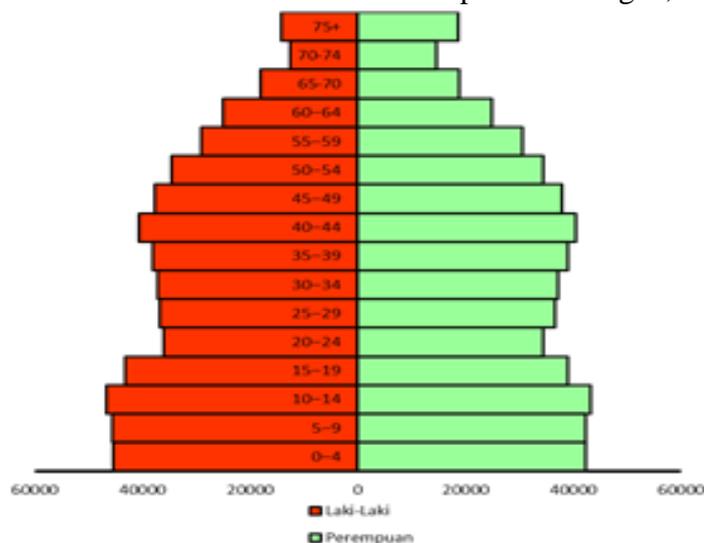
Pada bagian ini, adalah penjelasan tentang gambaran pola kependudukan dan berbagai hal mengenai kependudukan dan kemasyarakatan di Kabupaten Kuningan dalam beberapa periode terdekat. Perkembangan penduduk yang sudah terjadi, banyak hal yang berubah. Perkembangan dianggap membawa dampak positif dan negatif bagi kemajuan Kabupaten Kuningan itu sendiri, karena satu sisi dapat

menjadi faktor penunjang dan juga di sisi lain akan menjadi faktor penghambat bagi kemajuan Kabupaten Kuningan.

Komposisi penduduk Kabupaten Kuningan masih didominasi oleh penduduk muda dan dewasa. Hal menarik yang dapat diamati pada piramida penduduk adalah adanya perubahan semakin menurunnya jumlah penduduk pada kelompok penduduk usia muda baik laki-laki maupun perempuan yang menunjukkan keberhasilan Pemerintah Kabupaten Kuningan dalam menekan laju pertumbuhan penduduk.

Berikut adalah gambaran komposisi penduduk Kabupaten Kuningan:

Gambar 2.3 Piramida Penduduk Kabupaten Kuningan, 2018



(Sumber: Statistik Daerah Kabupaten Kuningan tahun 2019, BPS Kabupaten Kuningan)

Jumlah penduduk Kabupaten Kuningan pada Tahun 2017 mencapai 1.068.201 jiwa dengan komposisi laki-laki sebanyak 537.106 jiwa dan perempuan sebanyak 531.095 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Kuningan lebih

banyak daripada penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh angka sex ratio yaitu 101, artinya untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu yang diperoleh dengan membagi jumlah penduduk dengan luas wilayah. Pada tahun 2017 Kabupaten Kuningan memiliki luas wilayah 1.195,71 km<sup>2</sup> dengan penduduk 1.068.201 jiwa memiliki kepadatan penduduk mencapai 893 jiwa/km<sup>2</sup>. Ini berarti rata-rata setiap km<sup>2</sup> wilayah Kabupaten Kuningan dihuni oleh 893 jiwa.

Berikut adalah indikator kependudukan Kabupaten Kuningan:

Tabel 2.4 Indikator Kependudukan Kabupaten Kuningan 2015-2018

URAIAN	2015	2016	2017	2018
Jumlah penduduk (Jiwa)	1.055.417	1.061.886	1.068.201	1.074.347
Laki-Laki	530.575	533.873	537.106	540.181
Perempuan	524.842	528.013	531.095	534.166
Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	1 195,72	1 195,72	1 195,72	1 195,72
Kepadatan Penduduk (Jiwa/km <sup>2</sup> )	883	888	893	898
Sex Ratio (L/P)	101	101	101	101

(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019).

### 2.3 Kondisi Pemerintahan Kabupaten Kuningan

Dalam melaksanakan roda pemerintahan daerah, terdapat pembagian wewenang dari masing-masing penyelenggara pemerintah daerah sebagai bentuk perwujudan kemandirian daerah. Pembagian wewenang dalam menjalankan pemerintahan daerah sangat diperlukan agar pemerintahan daerah dapat terselenggara dengan baik sesuai dengan Undang-Undang yang telah ditentukan. Pembagian wewenang dari masing-masing penyelenggara pemerintah daerah

diwujudkan dengan adanya struktur organisasi dari tiap-tiap pemerintah daerah. Berikut adalah Bagan Struktur Pemerintahan di Kabupaten Kuningan:

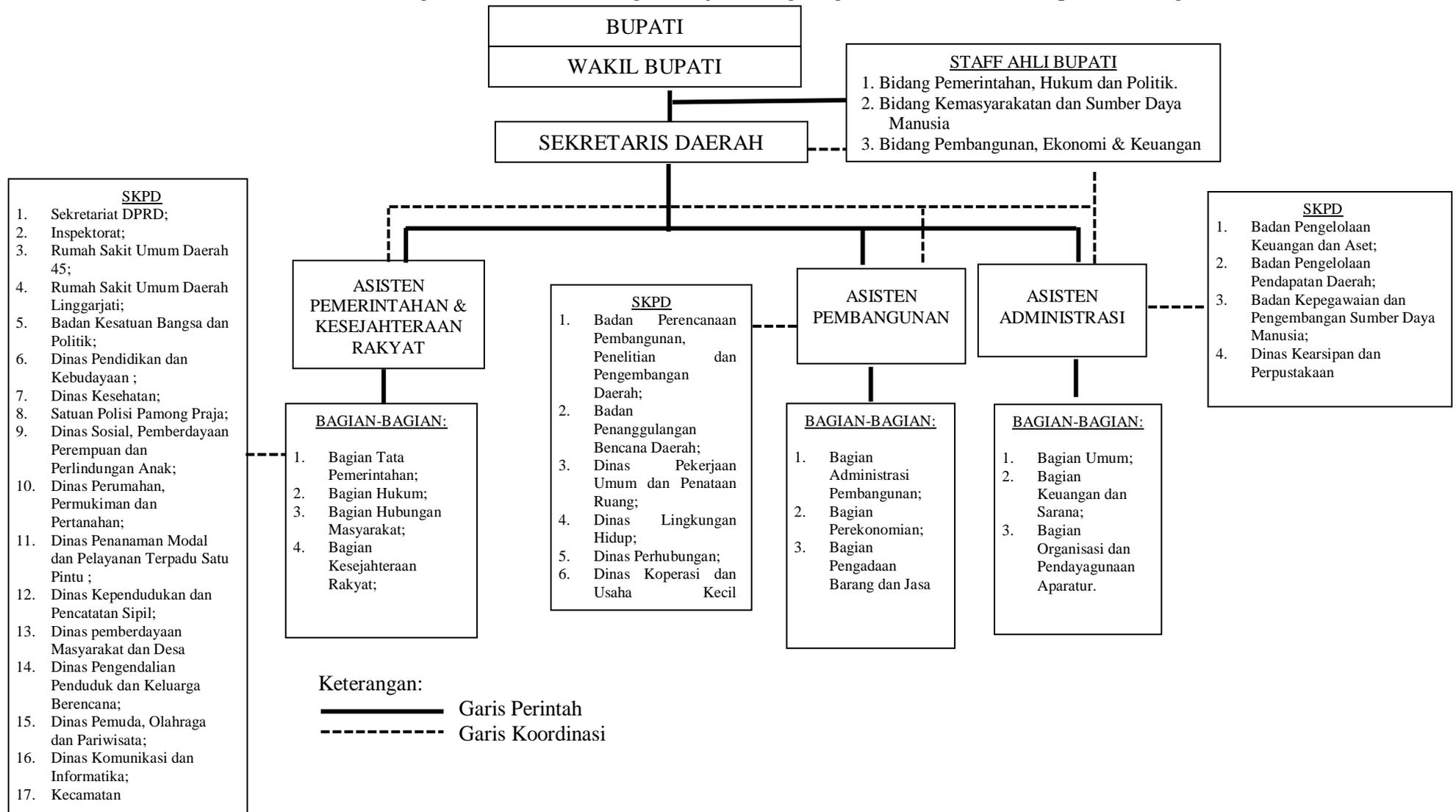
Kabupaten Kuningan merupakan daerah yang terletak di bagian timur Jawa Barat berada pada lintasan jalan regional yang menghubungkan kota Cirebon dengan wilayah Priangan Timur dan sebagai jalan alternatif jalur tengah yang menghubungkan Bandung-Majalengka dengan Jawa Tengah. Kabupaten Kuningan saat ini dipimpin oleh Bupati H. Acep Purnama S.H, M.H dan Wakil Bupati M. Ridho Suganda S.H, M.Si. Dalam keberjalanannya, Kabupaten Kuningan memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

**VISI:**

Kuningan MAJU (Makmur, Agamis, Pinunjul) Berbasis Desa Tahun 2023. Adapun MISI nya adalah:

- (1) Membangun Tata Kelola Pemerintahan Daerah Yang Profesional, Efektif, Demokratis, Dan Terpercaya Dengan Jiwa Kepemimpinan Nu SAJATI;
- (2) Mewujudkan Masyarakat Kuningan Nu SAJATI Dalam Kehidupan Beragama Dan Bernegara Dalam Bingkai Kebangsaan Dan Kebhinekaan;
- (3) Mewujudkan Manajemen Layanan Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata, Adil, Berkualitas Dan Berkelanjutan Dalam Menciptakan Sumber Daya Manusia Nu SAJATI;
- (4) Mewujudkan Pembangunan Kawasan Perdesaan Berbasis Pertanian, Wisata, Budaya Dan Potensi Lokal Untuk Mempercepat Pertumbuhan Serta Pemerataan Ekonomi Rakyat; dan
- (5) Mewujudkan Pemerataan Infrastruktur Untuk Mendorong Investasi Dan Penciptaan Lapangan Kerja Dalam Lingkungan Yang Lestari.

Gambar 2.4 Bagan Koordinasi Hubungan Kerja di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Kuningan



Secara administrasi, Kabupaten Kuningan terdiri atas 32 Kecamatan, 15

Kelurahan dan 361 Desa sebagai berikut:

Tabel 2.5 Daftar Desa/Kelurahan di Setiap Kecamatan Kabupaten Kuningan

No	Nama Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan
1	Ciawigebang	24	
2	Cibeureum	8	
3	Cibingbin	10	
4	Cidahu	12	
5	Cigandamekar	11	
6	Cigugur	5	5
7	Cilebak	7	
8	Cilimus	13	
9	Cimahi	10	
10	Ciniru	9	
11	Cipicung	10	
12	Ciwaru	12	
13	Darma	19	
14	Garawangi	17	
15	Hantara	8	
16	Jalaksana	15	
17	Japara	10	
18	Kadugede	12	
19	Kalimanggis	6	
20	Karangkencana	9	
21	Kramatmulya	14	
22	Kuningan	6	10
23	Lebakwangi	13	
24	Luragung	16	
25	Maleber	16	
26	Mandirancan	12	
27	Nusaherang	8	
28	Pancalang	13	
29	Pasawahan	10	
30	Salajambe	7	
31	Sindangagung	12	
32	Subang	7	
Jumlah Desa dan Kelurahan		376	

(Sumber: Pemerintah Kabupaten Kuningan, 2019)

Untuk masing masing tugas dan fungsi perangkat desa, akan dijelaskan sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah dan Permendagri No 5 Tahun 2017 Tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Provinsi Dan Daerah Kabupaten/Kota Yang Melaksanakan Fungsi Penunjang Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan.

### **2.3.1 Tugas dan Fungsi Sekretaris Daerah**

Menurut Peraturan Bupati Kuningan Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Koordinasi dan Hubungan Kerja Sekretariat Daerah dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kuningan. Tugas dan fungsi Sekretaris Daerah adalah, Sekretaris Daerah mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyusun kebijakan dan pengoordinasian administratif terhadap pelaksanaan tugas Perangkat Daerah serta pelayanan administratif pemerintahan umum lainnya. Sekretaris Daerah mempunyai fungsi:

1. Pengoordinasian penyusunan kebijakan pemerintah daerah;
2. Pengoordinasian pelaksanaan tugas Satuan Kerja Perangkat Daerah;
3. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan pemerintah daerah;
4. Pelayanan administratif dan pembinaan aparatur sipil negara pada pemerintah daerah; dan
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretaris Daerah membawahkan:

1. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat;

2. Asisten Pembangunan; dan
3. Asisten Administrasi

### **2.3.2 Koordinasi Asisten Sekretaris Daerah Lingkup Pemerintah Kabupaten Kuningan**

#### **1. Asisten Pemerintahan**

1. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat mengkoordinasikan urusan pemerintahan bidang pengawasan, pendidikan, kesehatan, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, pertanahan, ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat, sosial, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, penanaman modal, pemberdayaan masyarakat dan desa, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, komunikasi dan informatika, kepemudaan dan olahraga, statistik, persandian, kebudayaan dan pariwisata.
2. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi mengkoordinasikan:
  - 1) Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik Kabupaten Kuningan;
  - 2) Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kuningan.
3. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat atas nama Sekretaris Daerah membawahkan :
  - 1) Bagian Tata Pemerintahan;

- 2) Bagian Hukum;
  - 3) Bagian Hubungan Masyarakat;
  - 4) Bagian Kesejahteraan Rakyat.
4. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat atas nama Sekretaris Daerah mengkoordinasikan Satuan Kerja Perangkat Daerah, terdiri dari:
- 1) Sekretariat DPRD;
  - 2) Inspektorat;
  - 3) Rumah Sakit Umum Daerah 45;
  - 4) Rumah Sakit Umum Daerah Linggarjati;
  - 5) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
  - 6) Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan;
  - 7) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
  - 8) Dinas Kesehatan;
  - 9) Satuan Polisi Pamong Praja;
  - 10) Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
  - 11) Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan;
  - 12) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
  - 13) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
  - 14) Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
  - 15) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata;
  - 16) Dinas Komunikasi dan Informatika;
  - 17) Kecamatan.

## **2. Asisten Pembangunan**

1. Asisten Pembangunan membidangi urusan pekerjaan umum dan penataan ruang, pangan, lingkungan hidup, perhubungan (wilayah daratan), koperasi, usaha kecil dan menengah, kelautan dan perikanan, pertanian, kehutanan, energi dan sumber daya mineral, perdagangan, perindustrian, perencanaan, penelitian dan pengembangan, tenaga kerja, transmigrasi.
2. Asisten Pembangunan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi mengkoordinasikan:
  - 1) Staf Ahli Bupati Bidang Pembangunan, Ekonomi dan Keuangan Kabupaten Kuningan.
3. Asisten Pembangunan atas nama Sekretaris Daerah membawahkan:
  - 1) Bagian Administrasi Pembangunan;
  - 2) Bagian Perekonomian;
  - 3) Bagian Pengadaan Barang dan Jasa.
4. Asisten Pembangunan atas nama Sekretaris Daerah mengkoordinasikan Satuan Kerja Perangkat Daerah terdiri dari:
  - 1) Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah;
  - 2) Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
  - 3) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
  - 4) Dinas Lingkungan Hidup;
  - 5) Dinas Perhubungan;
  - 6) Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah;

- 7) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- 8) Dinas Pertanian;
- 9) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
- 10) Dinas Perdagangan dan Perindustrian.

### **3. Asisten Administrasi**

1. Asisten Administrasi membidangi urusan kearsipan, perpustakaan, keuangan, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan.
2. Asisten Administrasi, dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi mengkoordinasikan:
  - 1) Staf Ahli Bupati Bidang Pembangunan, Ekonomi dan Keuangan Kabupaten Kuningan;
  - 2) Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia
3. Asisten Administrasi atas nama Sekretaris Daerah membawahkan:
  - 1) Bagian Umum;
  - 2) Bagian Keuangan dan Sarana;
  - 3) Bagian Organisasi dan Pendayagunaan Aparatur
4. Asisten Administrasi atas nama Sekretaris Daerah mengkoordinasikan Satuan Kerja Perangkat Daerah, terdiri dari:
  - 1) Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;
  - 2) Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah;
  - 3) Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia;